

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Dengan Teknik Ecoprint Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Randengan

Oleh
Mauliddia Dwin Kurnia
198620700003

Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2023

Pendahuluan

Latar Belakang

Sumantri, keterampilan motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan perkembangan gerak yang meliputi otot kecil dan jari tangan. Gerakan ini membutuhkan ketelitian, ketekunan dan koordinasi antara mata dan tangan. Beberapa contoh gerak motorik halus adalah mewarnai, menulis, menggambar, meronce, melipat, meremas, membatik dan lain-lain.

Identitas Masalah

Pada kelompok usia 5-6 tahun terdiri 20 peserta didik 12 laki laki dan 8 perempuan, terdapat 13 peserta didik yang masih tergolong tahap mulai berkembang. Hal ini terlihat saat kegiatan menulis menunjukkan bahwa anak dalam memegang pensil masih kurang benar, menirukan bentuk masih belum sesuai dan pada saat menggunting masih belum benar

Solusi

Winarsi, membatik merupakan kegiatan mencampurkan warna-warna terhadap kain putih yang berbahan alam. Hal ini membuat anak-anak senang karena melalui kegiatan membatik anak-anak dapat mengembangkan aspek kreativitas seni yang terdapat pada dirinya. salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik halus adalah dengan kegiatan membatik sederhana

Rumusan Dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

Bagaimana Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Membatik Dengan Teknik Ecoprint di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Randegan ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk melihat kemampuan motorik halus melalui kegiatan membatik menggunakan teknik ecoprint pada anak usia 5-6 tahun

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK)

Lokasi Penelitian

TK 'Aisyiyah
Bustanul Athfal 3
Randegan

Subjek Penelitian

Kelompok usia 5-6
tahun yang berjumlah
20 anak

Teknik

Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data

- Deskriptif kuantitatif
- Deskriptif kualitatif

Hasil Penelitian

Pra siklus

pengamatan terhadap kemampuan motorik anak sebelum menerapkan kegiatan membuat dengan teknik ecoprint.

Kegiatan menggunting → anak masih kesulitan dalam kegiatan
→ beberapa anak yang putus asa
→ jari jari masih belum kuat
→ masih berada di tahap mulai berkembang

hasil yang diperoleh pada saat pengamatan adalah 48,75%

Siklus I

➤ Perencanaan

- Menyiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- Mempersiapkan alat dan bahan
- Menyediakan lembar observasi
- Alat dokumentasi

➤ Pelaksanaan

- Pertemuan pertama menjelaskan tentang membuat
- Pertemuan kedua membuat dengan pola daun belimbing
- Pertemuan ketiga membuat dengan pola daun belimbing

➤ Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan hasil peningkatan yakni 62,5%

➤ Refleksi

Adapun hasil peningkatan dari tahap pra siklus dengan prosentase 48,75% menjadi 62,5% terhadap siklus I sehingga lanjut ke siklus ke II

Siklus II

➤ Perencanaan

- Menyiapkan rencana program pembelajaran harian (RPPH)
- Mempersiapkan alat dan bahan
- Menyediakan lembar observasi
- Alat dokumentasi

➤ Pelaksanaan

- Pertemuan pertama menjelaskan tentang membuat
- Pertemuan kedua membuat dengan pola daun keres
- Pertemuan ketiga membuat dengan pola singkong

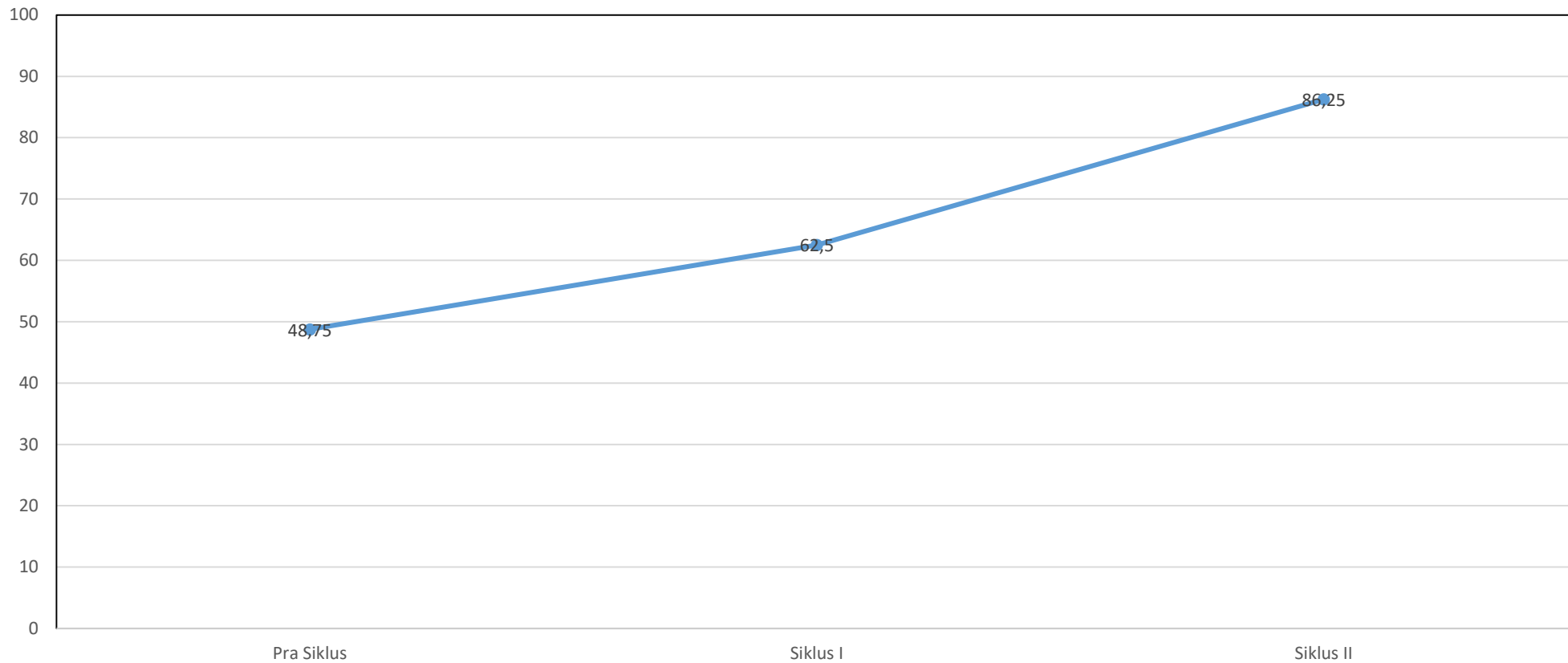
➤ Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan hasil peningkatan yakni 86,25%

➤ Refleksi

Siklus I menunjukkan peningkatan nilai prosentase dari 62,5% pada siklus II menjadi 86,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus kedua memenuhi target peningkatan yang diharapkan, sehingga siklus berikutnya tidak perlu dilaksanakan.

Grafik Peningkatan Kemampuan Motorik Halus



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan kegiatan membatik dengan teknik ecoprint dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Randegan Tanggulangin. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan anak-anak dalam kemampuan motorik halus pada saat kegiatan membatik dengan teknik ecoprint yakni pada kemampuan awal sebelum tindakan sebesar 48,75%, siklus I sebesar 62,5% dan siklus II sebesar 86,25%.

Dokumentasi

Proses penataan



melapisi daun



proses peleburan



hasil



Referensi

- [1] S. K. Sari, I. Izzati, and S. Ismet, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Gambar Cetak Geometri Pada Pendidikan Anak Usia Dini,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 149–155, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.275.
- [2] D. Suryono, “Dr . Dodon Suryono,” *Stimulasi Aspek Perkemba.*, 2018.
- [3] 2019 Santosa, “hubungan antara kegiatan meronce dengan kemampuan motorik halus anak usia dini,” *Carbohydr. Polym.*, vol. 6, no. 1, pp. 5–10, 2019.
- [4] A. Yunita, A. Fatimah, and Fahmi, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Anak Usia dIni*, vol. 8, no. 1, pp. 25–34, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/11742/7480>
- [5] M. Meriyati, C. W. Kuswanto, D. D. Pratiwi, and E. Apriyanti, “Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 729, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.667.
- [6] A. Munar, H. Hibana, and S. Surahman, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun,” *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 2, pp. 1–9, 2021, doi: 10.21107/pg paud trunojoyo.v8i2.10691.
- [7] Z. N. Wandu and F. Mayar, “Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, p. 363, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v4i1.347.
- [8] D. Fitria, D. S. A. Wulan, and D. Yarshal, “Pengaruh Kegiatan Handicraft Terhadap Motorik Halus Anak Tk Kelompok B Di Tk Karunia Kecamatan Tuntungan,” *J. Tarb.*, vol. 25, no. 2, 2018, doi: 10.30829/tar.v25i2.369.
- [9] P. Almi and I. Yeni, “Pemanfaatan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–108, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.249.
- [10] E. Roostin, “Upaya Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membatik Sederhana,” *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 66–79, 2020, doi: 10.19105/kiddo.v1i2.3481.

- [11] N. C. A. Susanto, M. Latief, R. D. Puspitasari, R. Bemis, and H. Heriyanti, “Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 111–117, 2021, doi: 10.33474/jipemas.v4i1.8974.
- [12] S. Y. Ningsih and F. Mayar, “PEMBELAJARAN BATIK DARI WORTEL SEBAGAI ALTERNATIF TEKNIK MEMBATIK SEDERHANA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK,” *PENGARUH Pengguna. PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, vol. 15, no. 1, pp. 165–175, 2016, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- [13] Y. Fatmala and S. Hartati, “Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 2, pp. 1143–1155, 2020.
- [14] B. W. D. S. and M. A. Alvin, “Teknik Pewarnaan Alam Ecoprint Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas Dan Tunjung,” *J. Litbang Kota Pekalongan*, vol. 17, pp. 1–5, 2019, doi: 10.54911/litbang.v17i0.101.
- [15] V. Karishma and U. Septiana, “Pelatihan Teknik Ecoprint untuk Guru PAUD,” *Semin. Nas. Seni, Teknol. dan Masy.*, vol. 2, pp. 183–187, 2019.
- [16] R. S. liliani wia, Asma Kurniati, “upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan ecoprint di TK IT AL-KUBRA kelurahan Wanci kabupaten Wakatobi,” *Lentera Anak*, vol. 1 No. 2, no. 2, pp. 63–77, 2022, [Online]. Available: http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwirj-Ps3s3tAhXHb30KHX9yAEIQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw2aZPwq9AL_kOGBWjdOw4l_
- [17] R. Hasibuan and N. I. S. Rakhmawati, “inovasi pembelajaran anak usia dini berbasis kearifan lokal melalui kegiatan ecoprint di masa pandemic covid 19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1930–1942, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.594.
- [18] Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, 2010.
- [19] R. R. Sidabutar and H. Siahaan, “Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Media Daun dalam Kegiatan Pembelajaran,” *Atfalunā J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–47, 2019, doi: 10.32505/ataluna.v2i1.930.
- [20] A. diana Shanty, A. Handayani, and bagus ardi Saputro, “Pengembangan Metode Membuat Ecoprint Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak Tk,” *J. Pendidik. Dan Profesi Pendidik*, vol. 8, no. 1, pp. 21–34, 2022.
- [21] O. S. Tawulo and L. Anhusadar, “Membatik Jumputan untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Home Visit,” *KINDERGARTEN J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 5, no. 1, p. 37, 2022, doi: 10.24014/kjiece.v5i1.13064.
- [22] M. D. S. Wahyuningrum and S. Watini, “Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 5384–5396, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.3038.

